

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ilmu farmasi didefinisikan sebagai ilmu dibidang kesehatan yang mempelajari cara meracik, menyediakan, mencampur, memformulasikan, mengidentifikasi, mengkombinasi, menstandarkan obat dan pengobatannya, serta cara pendistribusian, dan penggunaan obat secara aman. Dalam ilmu farmasi, penyediaan obat-obatan bisa berarti pengumpulan, pengenalan, pengawetan, dan pembakuan yang sesuai dari obat-obatan, baik dari sumber alami maupun sintetik. Obat yang telah disediakan tersebut nantinya akan disalurkan untuk tujuan pengobatan contohnya, penetapan diagnosa, pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), pemulihan (rehabilitatif) kesehatan, paliatif, peningkatan kesehatan (promotif), serta bertujuan sebagai kontrasepsi (Murdiana, 2019).

Berdasarkan undang-undang Tahun 2009 dan Peraturan Menteri Kesehatan tahun 2010 dan sekarang peraturannya sudah diperbarui menjadi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2016. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat gawat darurat. Rumah sakit sebagai organisasi badan usaha dibidang kesehatan mempunyai peranan peting dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal.

Rumah sakit merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting. Kegiatan utama sebuah rumah sakit yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Menurut WHO (World Health Organization) Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna atau (komprehensif) penyempuhan kuratif dan pencegahan penyakit preventif kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik (Rikomah, 2017).

Universitas Muhammadiyah Gresik Program Studi Diploma III Farmasi merupakan institusi pendidikan kesehatan yang bergerak dalam bidang kefarmasian. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat di Universitas Muhammadiyah Gresik yang bertujuan untuk menghasilkan Tenaga Farmasi yang terampil, terlatih, dan mampu mengembangkan diri dengan baik sebagai Tenaga Kesehatan yang profesional. Untuk itu, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik pada semester VI diwajibkan mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada suatu instansi kesehatan yang bergerak di bidang kefarmasian baik di industri farmasi, apotek, rumah sakit, puskesmas.

Praktik kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bertujuan mahasiswa dapat memahami praktek pelayanan dan manajemen kefarmasian di instansi kesehatan. Dan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan pembelajaran praktek kerja lapangan. Pengalaman pembelajaran saat praktek kerja lapangan merupakan bagian penting dalam program pendidikan kesehatan karena memberikan pengalaman yang banyak kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi nyata.

Oleh karena itu mahasiswa program studi Diploma III Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan dengan harapan mahasiswa mampu memahami perannya sebagai Tenaga Tehnis Kefarmasian dengan bekal ilmu yang di dapat dari bangku kuliah.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di Rumah Sakit ini antara lain :

1. Mengetahui Struktur Organisasi Rumah Sakit sehingga mahasiswa mengetahui kedudukan Instalasi Farmasi dalam Struktur Rumah Sakit.
2. Memahami tanggung jawab, tugas pokok dan fungsi Farmasis atau Tenaga Teknis Kefarmasian di Rumah Sakit.
3. Mengetahui berbagai macam pelayanan kefarmasian yang terdapat di

Instalasi Farmasi RS Muhammadiyah Lamongan.

4. Mengetahui alur pelayanan resep mulai dari pasien menyerahkan resep hingga pasien menerima obat dari masing-masing depo.
5. Memberikan bekal kemampuan profesional, manajerial, pengalaman praktis dan terampil dalam hal pengelolaan di Instalasi Farmasi.
6. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan praktek mahasiswa dan mahasiswi D-III Farmasi dalam menjalankan profesinya dengan penuh amanah di Apotek Rumah Sakit.
7. Menerapkan serta mempraktekkan ilmu yang diperoleh dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat.
8. Melatih mahasiswa D-III Farmasi sebagai calon Tenaga Teknis Kefarmasian agar siap dan mampu menjalankan tugas, kewajiban, peran, fungsi serta tanggung jawabnya kepada masyarakat.
9. Memberikan bekal kemampuan profesional berupa wawasan dan pengetahuan, serta pengalaman, dan teknik operasional dalam kegiatan farmasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit

### **1.3 Manfaat**

Praktek kerja lapangan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sultan Imanuddin diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa calon Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) :

1. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kemandirian profesi dalam pelayanan kesehatan sebagai aplikasi dari ilmu yang diperoleh.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan calon TTK.
3. Menambah ilmu pengetahuan dalam hal melayani resep, peracikan obat, dan perbekalan farmasi.
4. Dapat mengetahui cara pelayanan resep obat dan administratif yang benar sesuai dengan prosedurnya.
5. Dapat mengetahui tata cara alur administratif dari mulai penerimaan resep hingga penyerahan obat yang disertai dengan pemberian Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada pasien..